

UPAYA PENGELOLAAN BANTARAN SUNGAI BERBASIS ECOBEHAVIOUR

Oleh: Nursida Arif1, Ulfa Hidayati, Fatikhah Fauziah Hanum, Laifa Rahmawati

ABSTRAK

sungai, salah satunya yaitu Ngadimulyo, Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan. Ngadimulyo dipilih sebagai lokasi sasaran kegiatan karena berdasarkan hasil survei masih memiliki permasalahan yang kompleks dalam pengelolaan lingkungan serta permasalahan ekonomi. Padatnya pemukiman di wilayah ini mengancam kelestarian sungai serta hilangnya ruang terbuka hijau. Tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan adalah sebagai upaya untuk mendukung kelestarian sungai, mencegah terjadinya bencana banjir serta meningkatkan taraf ekonomi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang memperhatikan keseimbangan ekologis. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan, pendampingan kepada masyarakat serta pembentukan kampung sayur Ngadimulyo. Jumlah sasaran pengabdian yaitu masyarakat Ngadimulyo yang bermukim di sekitar bantaran sungai berjumlah 25 orang. Metode yang dilakukan yaitu dengan pendekatan ecobehavior yaitu bentuk integrasi ekologi dan partisipasi masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sungai berbasis ecobehaviour mencapai 88%, dan peningkatan pengetahuan tentang kampung sayur serta teknik menanam setelah diadakan pelatihan mencapai 92%. Keberhasilan program, perlu komitmen dari semua pihak termasuk masyarakat, Kepala Dukuh serta akademisi dalam memberikan pendampingan berkelanjutan.

Kata Kunci: *ecobehaviour, sungai winongo, Ngadimulyo*